

Pendampingan Peningkatan Kompetensi Berbicara Bahasa Inggris Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Smk Negeri 2 Balige

¹⁾Jojo Silalahi, ²⁾Hartatis Ayu Ryang Waruwu, ³⁾Irma Suriyani Malau, ⁴⁾Jessica Talenta Panjaitan, ⁵⁾Fitrida Theresia Sinaga

^{1,2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen Medan
Alamat e-mail: fitrida.sinaga@student.uhn.ac.id

| INFORMASI ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|---|
| Kata Kunci: Peningkatan Kompetensi Berbicara Bahasa Inggris Aplikasi Canva SMK Negeri 2 Balige | Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan dilakukan pada sore hari atau di luar jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada sore hari atau di luar jam pelajaran. Tim PKM melaksanakannya selama lima hari dalam setiap minggu. Tim PKM menyediakan 3 program yaitu kursus bahasa Inggris, pengenalan aplikasi Canva kepada. Terlebih bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) aplikasi canva ini sangat mereka butuhkan dalam proses pendidikan mereka, Contohnya dalam membuat power point, membuat CV, membuat surat, membuat logo usaha, membuat brosur. Tim Pelaksana PKM bertujuan untuk memberikan les atau kursus untuk siswa SMK Negeri 2 Balige, untuk membantu siswa dalam memahami Bahasa Inggris dan juga menambah kosakata mereka dalam Bahasa Inggris. Hasil dari pelaksanaan PkM ialah tim PKM melatih siswa dalam berbicara bahasa Inggris dengan cara menampilkan teks- teks bahasa Inggris, memutar lagu - lagu bahasa Inggris. Siswa lebih dilatih dalam membaca teks berbahasa Inggris. Pemberian tugas dalam bentuk percakapan juga membantu siswa dalam berbicara, karena siswa diharapkan mampu berbicara di depan kelas. Siswa mampu mengenal dengan baik aplikasi canva dan mengerti tentang fitur-fitur yang ada di aplikasi canva. |
| Keywords: Improving English Speaking Competency Canva Application SMK Negeri 2 Balige | ABSTRACT This Community Service activity was carried out by students and lecturers at the Faculty of Teacher Training and Education, HKBP Nommensen University, Medan. Activities are carried out in the afternoon or outside class hours. This Community Service activity is carried out in the afternoon or outside class hours. The PKM team carries out this for five days every week. The PKM team provides 3 programs, namely an English course, an introduction to the Canva application. Especially for Vocational High School (SMK) students, they really need the Canva application in their education process, for example in making power points, making CVs, making letters, making business logos, making brochures. The PKM Implementation Team aims to provide tutoring or courses for students at SMK Negeri 2 Balige, to help students understand English and also increase their vocabulary in English. The result of implementing PkM is that the PKM team trains students in speaking English by presenting English texts and playing English songs. Students are more trained in reading English texts. Giving assignments in the form of conversations also helps students in speaking, because students are expected to be able to speak in front of the class. Students are able to get to know the Canva application well and understand the features in the Canva application. This is an open access article under the CC-BY-SA license. |



I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan bersama dosen pembimbing yang memiliki tujuan meningkatkan mutu mahasiswa yang bertujuan membantu dalam aktivitas yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, dan menambah pengalaman mahasiswa serta kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya. SMK Negeri 2 Balige merupakan salah satu institusi Pendidikan Formal Sekolah Kejuruan yang berada di Kecamatan Balige. SMK Negeri 2 Balige mempunyai motto Pendidikan bermutu, cerdas, kompetitif dan siap kerja. SMK Negeri 2 Balige memiliki 4 program keahlian yaitu Akutansi dan Lembaga Keuangan (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatis dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Sekolah ini mengupayakan berbagai hal untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan bisa diandalkan. Dengan memberikan berbagai program yang bisa membuat siswa bisa bersaing secara nasional.

SMK Negeri 2 Balige Demi mewujudkan visinya dengan menjadikan siswa yang unggul dan terdepan serta menghasilkan tamatan atau lulusan yang bertaqwa, mandiri dan professional, sekolah ini memberikan berbagai program yang dijalankan sehingga bisa meningkatkan kompetensi siswa dan memandirikan siswa. Salah satu program di antaranya adalah dengan English Club, yang membuat siswa bisa meningkatkan minatnya dalam belajar bahasa Inggris dan bisa.

Dalam pengabdian masyarakat dilakukan di SMK Negeri 2 Balige dikarenakan minat dalam belajar Bahasa Inggris siswa SMK Negeri 2 masih belum banyak menaruh minat dan keinginan mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Banyak siswa yang masih berpikir bahwa pembelajaran Bahasa Inggris sangat susah, sehingga mereka tidak memiliki minat untuk belajar Bahasa Inggris secara mendalam dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu English Club. Padahal dalam menghadapi era globalisasi sekarang, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu faktor untuk setiap orang dalam bersaing.

Metode pembelajaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan belajar (ceramah dan praktik). Dimana ceramah diterapkan untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa dan praktik dilaksanakan setelah siswa mendapatkan arahan dari guru, namun praktik lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran ini. Menurut Roestiyah N.K, metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan (Roestiyah: 2001).

Begitu juga metode ceramah, hanya saja metode ini begitu populer di dunia pendidikan dari klasik sampai yang modern, tingkat yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yang formal dan yang normal dikarenakan kelebihan-kelebihan yang ada padanya. 1. Murah dikarenakan tidak memerlukan biaya yang besar sehingga dapat menampung kelas besar dan tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan. 2. Mudah dikarenakan cukup menggunakan media lisan tanpa perlupersiapan yang rumit. Siswa bisa langsung menerima ilmu pengetahuan. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat terlaksananya pelajaran dengan ceramah. 3. Konsep dan materi yang disajikan secara hierarki. 4. Dapat mencakup materi pelajaran yang banyak dan luas. 5. Guru dapat memberi tekanan terhadap hal-hal yang penting hingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin. 6. Keadaan kelas dapat terkontrol, karena kondusifitas kelas dan kenyamanannya untuk digunakan sebagai ruang belajar adalah tanggung jawab guru. 7. Organisasi kelas dapat disetting secara lebih sederhana.

Sedangkan metode Metode pembelajaran praktik adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud dan suatu saat di masyarakat. Kelebihan metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik atau kerja, inilah peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan.

Untuk mempermudah kemampuan berbicara (speaking), dibawah ini akan dijelaskan beberapa cara/metode yang cukup berguna bagi kita untuk dicoba. Di antaranya adalah: 1) Perbanyak Kosakata (vocabulary) Sebelum kita menguasai komunikasi dan tata bahasa Inggris, maka kita harus memiliki perbendaharaan kata (vocabulary) yang biasa digunakan setiap hari dalam percakapan. 2) Membaca dengan Suara Keras. Dengan membaca bahasa Inggris dengan suara keras, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pengucapan kata, namun juga berperan untuk meningkatkan keterampilan

mendengarkan tata bahasa dan kosa kata juga. 3) Mengetahui Tata Bahasa Inggris. Sederhana Tata bahasa atau grammar dalam bahasa Inggris mungkin sulit bagi kita untuk menguasainya secara sempurna. 4) Membaca Tulisan Bahasa Inggris Yang dimaksud bacaan di sini adalah kita menyukai buku-buku, buku cerita tulisan, cerpen, novel, komik, majalah, surat kabar, dan lainnya dalam bahasa Inggris. 5) Percakapan Bahasa Inggris Bahasa tidak akan ada artinya jika tidak dipraktikkan dalam percakapan kita sehari-hari, bahasa akan cepat berkembang apabila kita menggunakannya. 6) Mendengarkan Lagu Bahasa Inggris Salah satu media yang cukup efektif supaya cepat menguasai bahasa Inggris adalah dengan membiasakan diri dan menyukai lagu-lagu dalam bahasa Inggris. 7) Menonton Film Berbahasa Inggris Film asing sangat menarik untuk ditonton dan kita bisa memanfaatkannya juga untuk belajar bahasa Inggris. 8) Senang dengan Bahasa Inggris Sebelum kita mempelajari bahasa Inggris lebih lanjut, kita harus belajar menyenangkan dulu dengan bahasa ini. Seperti halnya ketika menyenangkan atau menyukai sesuatu.

Meskipun siswa sudah belajar selama bertahun-tahun, namun siswa berpikir bahwa kemampuan berbicara Bahasa Inggris masih jauh untuk mereka kuasai. Adapun beberapa kesulitan dan keluhan yang mereka hadapi adalah bahwa mereka tidak mampu untuk berkomunikasi memakai Bahasa Inggris, mereka tidak banyak menguasai kosakata sehingga mereka tidak bisa menyampaikan gagasan mereka menggunakan Bahasa Inggris dan mereka juga takut atau kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasan mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, Tim Pelaksana PKM bertujuan untuk memberikan les atau kursus untuk siswa SMK Negeri 2, untuk membantu siswa dalam memahami Bahasa Inggris dan juga menambah kosakata mereka dalam Bahasa Inggris.

Maka memberikan kursus kepada siswa SMK Negeri 2 Balige, Tim pelaksana PKM juga menyediakan program yaitu pengenalan aplikasi Canva, untuk membantu siswa dalam melakukan presentasi ataupun membantu siswa untuk mendesain berbagai macam tugas yang diberikan oleh guru-guru di sekolah dan membekali siswa dalam pembuatan surat. Tim PKM mengenalkan kepada siswa tentang kegunaan setiap fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva. Mengingat sekolah SMK adalah sekolah yang akan sering praktek, baik di bidang pemasaran, perkantoran, pariwisata ataupun akutansi sangat membutuhkan berbagai macam template untuk mengerjakan tugas mereka.

II. MASALAH

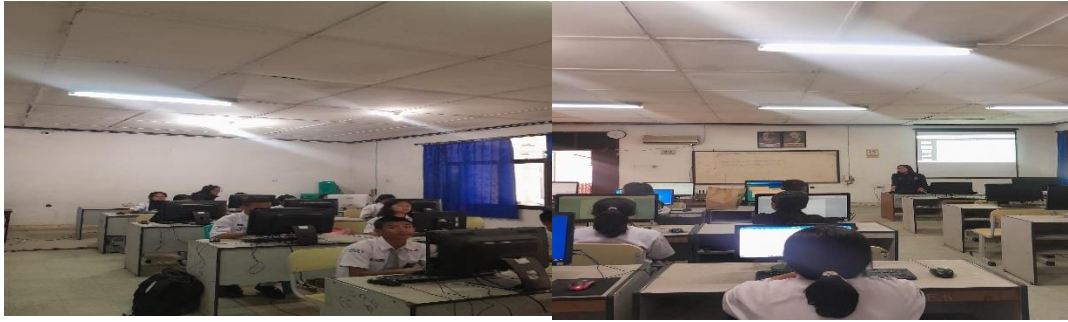
Masalah yang terdapat pada siswa di SMK Negeri 2 Balige yaitu kemampuan berbicara Bahasa Inggris masih jauh untuk mereka kuasai. Adapun beberapa kesulitan dan keluhan yang mereka hadapi adalah bahwa mereka tidak mampu untuk berkomunikasi memakai Bahasa Inggris, mereka tidak banyak menguasai kosakata sehingga mereka tidak bisa menyampaikan gagasan mereka menggunakan Bahasa Inggris dan mereka juga takut atau kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasan mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris. Serta penggunaan media aplikasi canva yang belum sepenuhnya digunakan dalam pembelajaran. Maka mahasiswa memilih pelaksanaan pendampingan peningkatan kompetensi berbicara Bahasa Inggris Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran yang dilaksanakan sehingga siswa mampu lebih giat dalam belajar bahasa Inggris serta siswa dapat menggunakan aplikasi canva dalam pembelajaran mendesain, poster atau pun lainnya.

a. Pelaksanaan kegiatan Kursus Bahasa Inggris pada siswa-siswi



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bahasa Inggris

b. Pelaksanaan meningkatkan Pelatihan menggunakan Aplikasi Canva pada siswa-siswi



Gambar 2. Kegiatan Belajar Aplikasi Canva

c. Suasana Siswa Latihan Puisi siswa-siswi dan tampil membaca puisi dan materi tentang materi Descriptive Text dalam bahasa Inggris.



Gambar 3. Kegiatan Belajar Latihan Puisi dalam Bahasa Inggris

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada sore hari atau di luar jam pelajaran. Tim PKM melaksanakannya selama lima hari dalam setiap minggu. Tim PKM menyediakan 3 program yaitu kursus bahasa Inggris, pengenalan aplikasi Canva kepada siswa dan sebagai hasil dari kursus.

1. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum melaksanakan kegiatan program PKM maka diperlukan persiapan yaitu:

1. Melakukan observasi di lingkungan sekolah selama tiga hari, atau pengenalan lingkungan sekolah sebelum melaksanakan program.
2. Menentukan kelas mana saja yang bisa melaksanakan program yang akan dilaksanakan selama 3 minggu.
3. Pengenalan kepada kelas yang terpilih untuk mengikuti program yang disediakan oleh tim PKM.
4. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di kelas XI BDP 1, XI OTKP 1, XI OTKP 1 dan XI UPW. Kelas tersebut dipilih untuk mewakili setiap kelas, dan kelas XI terpilih untuk mengikuti program kegiatan yang telah dipersiapkan oleh tim PKM untuk memberikan mereka pembekalan sebelum terjun untuk praktek atau PKL.
5. Tim PKM menyediakan beberapa materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

PKM menyediakan 3 program yang akan dilaksanakan sebagai kegiatan PKM yaitu kursus bahasa Inggris, pengenalan aplikasi canva dan juga praktek puisi sebagai hasil dari pengajaran kursus. Kegiatan PKM dilaksanakan mulai dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 26 Februari 2024.

1. Minggu Pertama

a. Hari Pertama

- 1) Melakukan Introduction kepada 4 kelas yang akan melaksanakan program kegiatan yang disusun oleh Tim PKM

- 2) Melakukan pre-test kepada siswa untuk menguji sejauh mana pengetahuan siswa tentang greeting, introduction dalam job interview dan mengelompokkan berdasarkan kompetensi siswa
- b. Hari kedua
 - 1) Menerjemahkan dan menghafal vocabulary dalam greeting
 - 2) Membuat contoh greeting yang digunakan dalam melamar pekerjaan
- c. Hari ketiga
 - 1) Melakukan pre-test kepada siswa di kelas XI AKL 1 dan kelas OTKP 1 untuk menguji sejauh mana siswa mengenal dan menggunakan canva dan mengelompokkan siswa berdasarkan kompetensi siswa.
 - 2) Mengenalkan aplikasi canva dan mengajarkan bagaimana menggunakan fitur-fitur dalam Canva.
2. Minggu kedua
 - a. Hari pertama
Mengajarkan siswa tentang puisi secara sederhana serta mengajarkan siswa bagaimana cara pengucapan Bahasa Inggris yang baik dan benar.
 - b. Hari kedua
Mengajarkan bagaimana penggunaan aplikasi Canva, dan bagaimana cara penggunaan fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva di kelas XI BDP 1 dan XI UPW,
 - c. Hari ketiga
Mengajarkan materi tentang job interview kepada siswa kelas XI AKL 1 dan XI OTKP 1
 - d. Hari keempat
Mengajarkan materi tentang job interview kepada siswa kelas XI BDB 1 dan XI UPW 1.
3. Minggu ketiga
 - a. Hari pertama
Tim PKM menyediakan beberapa puisi kepada siswa, untuk ditampilkan di depan seluruh siswa sebagai hasil dari kursus yang telah diajarkan selama kegiatan kursus PKM.
 - b. Hari kedua
Melanjutkan mengajarkan siswa tentang penggunaan aplikasi Canva di kelas XI AKL 1 dan kelas OTKP 1
 - c. Hari ketiga
Mengajarkan siswa materi tentang materi Descriptive Text di kelas XI BDP 1 dan kelas UPW, memberikan siswa tugas untuk membuat 1 teks sederhana tentang descriptive text
 - d. Hari keempat
Mengajarkan siswa materi tentang materi Descriptive Text di kelas XI AKL 1 dan kelas OTKP 1, memberikan siswa tugas untuk membuat 1 teks sederhana tentang descriptive text
 - e. Hari kelima
Melanjutkan mengajarkan siswa tentang penggunaan aplikasi Canva di kelas XI AKL 1 dan kelas OTKP 1
4. Minggu Keempat
 - a. Hari pertama – hari ketiga
Melanjutkan melatih siswa yang terpilih untuk menampilkan puisi di depan seluruh siswa dan guru pada English mornig yaitu pada hari Kamis
 - b. Hari keempat
Siswa menampilkan hasil yang telah dilatih pada hari Kamis yaitu English Morning di depan semua siswa dan guru.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian

a. Aplikasi Canva

Pada pertemuan pertama pengenalan aplikasi Canva, tim PKM memberikan pertanyaan kepada siswa tentang aplikasi Canva. Sejauh mana siswa mengetahui penggunaan aplikasi Canva dan bagaimana mereka menggunakan setiap fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva tersebut. Dari jawabab

yang diberikan siswa, Tim PKM mendapati bahwa banyak dari siswa yang tidak mengetahui banyak tentang aplikasi Canva. Dengan hasil temuan terhadap pengenalan siswa tentang aplikasi Canva maka tim memberikan beberapa hari kursus tentang penggunaan aplikasi Canva kepada siswa

b. Kursus Bahasa Inggris

Tim PKM menguji kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris pada pertemuan pertama dalam kursus bahasa Inggris. Tim PKM menampilkan teks pendek pada layar infokus, yang kemudian meminta siswa secara bergantian membaca teks tersebut. selain itu tim PKM juga mengajak siswa dalam berbicara bahasa Inggris sebagai bentuk pengujian yang dilakukan oleh tim PKM.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam berbicara bahasa Inggris. Banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana cara pengucapan teks Bahasa Inggris yang ditampilkan. Selain itu beberapa siswa juga tidak dapat merespon ucapan ataupun pertanyaan siswa dalam bahasa Inggris.

Oleh sebab itu, di pertemuan – pertemuan berikutnya, tim PKM melatih siswa dalam berbicara bahasa Inggris dengan cara menampilkan teks- teks bahasa Inggris, memutar lagu - lagu bahasa Inggris. Siswa lebih dilatih dalam membaca teks berbahasa Inggris. Pemberian tugas dalam bentuk percakapan juga membantu siswa dalam berbicara, karena siswa diharapkan mampu berbicara di depan kelas.

2. Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil dari beberapa minggu kursus bahasa Inggris dan les pengajaran aplikasi Canva kepada siswa SMK Negeri 2 Balige, kegiatan program PKM memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengenal dengan baik aplikasi canva dan mengerti tentang fitur-fitur yang ada di aplikasi canva. Siswa dapat menggunakan desain-desain yang telah tersedia di aplikasi Canva. Tim PKM memberikan siswa tugas yaitu dengan membuat CV menggunakan template yang ada di aplikasi Canva tersebut dan mereka dengan bebas bisa mengekspresikan kemampuan mereka untuk mendesain secara menarik lagi membuat CV mereka. Dan siswa dapat membuat hasil CV dengan baik dan menarik.
- b. Siswa dapat mengerti dengan baik materi-materi yang telah diajarkan kepada mereka, siswa mampu mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh tim PKM yaitu dengan membuat sebuah teks atau membuat percakapan dengan kata-kata mereka sendiri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Guru sangat menerima baik program-program yang dipersiapkan oleh tim PKM. Sehingga guru berusaha supaya semua kelas bisa mendapatkan pembelajaran materi dari tim PKM. Namun mengingat waktu yang terbatas sehingga guru SMK Negeri 2 memilih perwakilan di setiap kelas XI untuk mengikuti program yang telah disediakan oleh tim PKM. Guru juga memberikan waktu dan tempat kelas untuk dipakai oleh tim PKM untuk mengajarkan les dan juga kursus. Selain itu, partisipasi dari siswa juga sangat mendukung program kegiatan dari Tim PKM.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang harus dihadapi oleh mahasiswa tim PKM adalah banyaknya hari libur yang semakin mengurangi waktu untuk melaksanakan kegiatan PKM. Dan masih banyaknya siswa yang bolos atau tidak hadir saat jadwal kursus, karena jadwal kursus yang diadakan pada sore hari, membuat siswa kurang memberikan minat untuk mengikuti kursus dan kurangnya minat ketertarikan dalam ikut belajar.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa di sekolah maka kegiatan pelaksanaan yang dilakukan yaitu media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris yang menarik akan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan yang dilakukan para siswa memiliki pengalaman baru menggunakan media film untuk belajar percakapan bahasa Inggris. Mereka sekaligus juga dapat mempraktekkan kegiatan percakapan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode dubbing dan subtitling yang sudah diajarkan. Dan juga dengan adanya pengenalan aplikasi canva kepada siswa, siswa dapat lebih kreatif lagi dalam mengekspresikan setiap keahlian mereka dalam mendesain di aplikasi Canva. Penggunaan aplikasi canva juga dibutuhkan oleh siswa, terlebih dalam melamar pekerjaan, memasarkan suatu produk dalam bentuk online atau dalam membuat berbagai desain-desain seperti logo, spanduk dan banner sehingga dengan adanya pengabdian yang

dilaksanakan mahasiswa sangat membantu meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan media aplikasi canva serta ketertarikan dalam belajar bahasa inggris para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan dari PKM ini tentunya tidak dapat terlaksana jika hanya mengandalkan diri kami sendiri, tetapi kami sebagai tim PKM dapat melaksanakan kegiatan PKM karena adanya kerjasama, bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada : Pihak Universitas HKBP Nommensen dalam hal ini kepada Dr. Richard A. M. Napitupulu, ST., MT, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan. Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Ibu Christina Sitepu, S.Si., M.Pd, selaku koordinator PKM kami yang memberikan kami pembekalan PKM sebelum kami terjun ke lapangan. Ibu Pdt. Jojo Silalahi, M.Th, selaku Dosen Pembimbing Lapangan tim kami, yang memberikan berbagai bimbingan kepada kami sebelum kami terjun lapangan. Pihak Sekolah SMK Negeri 2 Balige dalam hal ini kepada Guru Pamong kami Bapak Hendra G. Parulian, S.Pd., M.T, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Balige, seluruh guru dan pegawai SMK 2 Balige yang dengan tangan terbuka mendukung seluruh program PKM, siswa-siswi SMK Negeri 2 Balige. Orang tua serta saudara yang telah memberikan dukungan moral serta material dan Sesama tim PKM yang telah bekerjasama dan bersama-sama dalam menyelesaikan program PKM serta menyelesaikan tugas akhir PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan bimbingan belajar bahasa inggris dan bakti sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1), 1-5.
- Alamsyah, Alwiyah, Dewi, Elmi Yuliani, Nur Kartika Ramadhan, Roslyn Rosdiah, and Sudirman Sudirman, 'Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Informatika', *Guru Pencerah Semesta*, 1.2 (2023), 77-87 <<https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.603>>
- Elsjelyn, Evelyn R. 2014. *English Made Easy: Kunci Sukses Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Jafar Adrian, Qadhli, Novia Utami Putri, Akhmad Jayadi, Jaka Persada Sembiring, I Wayan Sudana, Okky Adi Darmawan, and others, 'Pengenalan Aplikasi Canva Kepada Siswa/Siswi Smkn 1 Tanjung Sari, Lampung Selatan', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3.2 (2022), 187 <<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2020>>
- Juliana, 'Motivasi Pembelajaran Dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689-99
- Kusuma, Chusnu Syarif Diah, 'Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran', *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15.2 (2019), 43-50 <<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>>
- Nurrita (2018), 'Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5.1 (2021), 75-84
- Rokhman, O, Ariana Norma Ningsih, Trisfa Augia, Hendery Dahlan, Nur Alam Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, Evi Yuniarti, and others, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5.1 (2020), 90-96.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET) (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113)*.